BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDS Waladun Sholeh Pelaihari

Sekolah Dasar Swasta Waladun Sholeh merupakan lembaga Pendidikan di bawah naungan Yayasan Waladun Sholeh dan Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Laut.Didirikan pada tahun 2006 oleh Ibu Jumini Adriansyah atau Istri Bupati Tanah Laut periode 2003 – 2013. Dengan luas $\pm$ 1000 M^2 untuk kelanjutan Pendidikan TK Yang Sudah Berjalan. Pertama kali bertempat SDS Waladun Sholeh di Kantor Pkk, Setahun Kemudian berpindah tempat ke Komplek Mesjid Almanar Sampai tahun 2011, dan sekarang sekolahan ini berdiri di Jalan Manunggal Kelurahan Angsau pelaihari.

Adapun kepemimpinan Sekolah Dasar Swasta Waladun Sholeh ini mengalami 4 kali perpindahan sejak awal berdiri yaitu :

a. Bapak Zainal Arifin, S.Pd Sejak Berdiri Pada tahun 2006 – 2014,
b. Bapak Hariwidiansyah, S.Pd tahun 2014-2019,
c. Bapak PLTA Maulidi Rahman, S.Pd tahun 2019 – 2020,
d. Bapak Kasmino, M.Pd tahun 2020 sampai sekarang

2. Visi Misi SDS Waladun Sholeh Pelaihari

Setiap sekolah tentu memiliki visi dan misi sekolah masing-masing. Adapun visi dan misi SDS Waladun Sholeh Pelaihari ialah:

a. Visi SDS Waladun Sholeh Pelaihari

1) Terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang islami
2) Menyiapkan generasi qur'ani
3) Menyongsong masa depan gemilang serta berwawasan lingkungan

b. Misi SDS Waladun Sholeh Pelaihari

1) Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan pengajaran dan pelatihan
2) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas dengan pendekatan IPTEK
3) Menyelenggarakan pendidikan yang menekankan kepada ibadah dan akhlakul karimah
4) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
5) Menyelenggarakan pendidikan berwawasan lingkungan

3. Struktur Organisasi Sekolah SDS Waladun Sholeh Pelaihari

Struktur organisasi di SDS Waladun Sholeh Pelaihari ialah sebagai berikut:

Tabel II Struktur Organisasi Sekolah SDS Waladun Sholeh Pelaihari

No	Nama	Jabatan Organisasi
1	Kasmino, M.Pd	Kepala Sekolah
2	H. Ramadhani.M.SKM	Dewan/Komite
3	Akbar Tanjung Sidik.S.kom	Tata Usaha
4	Mu'arrifah, S.Pd	Unit Perpustakaan
5	Zakaria Saputra	Penjaga

Sumber dokumentasi di papan struktur organisasi sekolah[1]

4. Keadaan Siswa

Siswa SDS Waladun Sholeh Pelaihari pada tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 201 siswa dengan jumlah siswa laki- laki sebanyak 105 siswa dan siswa perempuan sebanyak 96 siswi. Serta untuk jumlah kelas II, V, serta VI yaitu 2 kelas serta kelas I, III, dan IV yaitu satu kelas. Adapun untuk uraian lebih lengkap dari jumlah siswa masing masing kelas dapat dilihat pada tabel yang tersaji di bawah ini :

[1] Hasil dokumentasi dari papan sekolah SDS Waladun Sholeh Pelaihari pada tanggal 15 September 2021, pukul 08.00 wita

Tabel III Jumlah Siswa SDS Waladun Sholeh Pelaihari

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		
		L	P	J
1	I	14	11	25
2	II A	3	7	10
3	II B	6	14	20
4	III	16	11	27
5	IV	16	14	30
6	V A	14	11	25
7	V B	14	11	25
8	VI A	9	11	20
9	VI B	13	6	19
JUMLAH		105	96	201

Sumber:Dokumentasi file dari tata usaha SDS Waladun Sholeh Pelaihari [2]

Adapun siswa yang akan dijadikan sebagai sasaran dalam penelitian hanya siswa kelas VI karena sudah dianggap mampu untuk membantu dalam pelaksanaan penelitian, mreka dapat memahami intruksi serta memberikan jawaban dalam proses penelitian berlangsung.

Penelitian ini juga dilaksanakan saat anak-anak berada di semester awal sehingga tidak ada menganggu dalam persiapan ujian yang akan mereka hadapi nantinya, jumlah mereka sebanyak 2 kelas dengan jumlah keseluruhan sebanyak 39 , siswa laki – laki 22 orang dan perempuan sebanyak 17 orang . untuk rincian dari siswa kelas VI dapat kita lihat sebagai berikut :

[2] Hasil dokumentasi file dari tata usaha SDS Waladun Sholeh Pelaihari pada tanggal 15 September 2021, pukul 08.00 wita

Tabel IV Jumlah Siswa Kelas VI A

No	INDUK	NISN	NO HP	NAMA
1	368	97034496	89530590175	Ahmad Kamuli
2	387	101067375	82148069155	Ahmad Zainan Noor Hidayatullah
3	389	103294312	81349576286	Almira Mardiana Husna
4	393	107531990	81348315550	Faiz Nandana Oktarra
5	395	107697402	85248523796	M. Ridho Habibie
6	396	94442263	8115199499	M. Sugianur
7	404	107815516	81348309051	Muhammad Naufal
8	405	107419021	85821878467	Muhammad Nizhar Setiawan
9	406	102746607	85349507000	Muhammad Norrafani
10	412	103355667	85348164285	Muhammad Sidiq
11	416	108849457	85248326822	Nabila Nailurrohmah
12	431	3102495636	85348325850	Nada Salsabila
13	419	91252207	88804214660	Noor Malina Azkia
14	422	116764871	82251849538	Rihadatul Aisya
15	423	96580884	87803071031	Rizkya Nazwa Amelia
16	424	96234400	81349559332	Safira Eliza Putri
17	425	103009458	83143401240	Siska Nurmaulidha
18	426	103829906	82251470190	Siti Aisyah
19	427	102167200	85248605353	Siti Salsalbila Azzahra
20	430	91046546	85249892728	Zhian Sabrina Saleh

Sumber : Dokumentasi file dengan Tata Usaha SDS Waladun Sholeh Pelaihari[3]

[3] Hasil dokumentasi file dari tata usaha SDS Waladun Sholeh Pelaihari pada tanggal 15 September 2021, pukul 08.00 wita

Tabel V Jumlah Siswa Kelas VI B

NO	INDUK	NISN	NO HP	NAMA
1	536	94215899	85251167063	Ahmad Nofiansyah
2	411	101067375	85654179205	Ahmad Rizqi Utomo
3	390	107917115	85348031260	Asri Cindy Amalia
4	392	92571094	81336062236	Faith Dzakiy Aditya
5	393	92324314	82351654602	Ghina Sopia
6	394	107271373	85248538681	Karenina Aurelia Putri
7	397	104545900	82350736898	Malika Fauzia Aziz
8	398	103110019	82352277835	Maryana Eka Safitri
9	399	97889195	88245956548	Muhammad Aidil Alfatih
10	400	101746294	81251238081	Muhammad Azhar
11	402	94696626	81351680103	Muhammad Daud
12	403	104458421	81348459028	Muhammad Dwi Andhika
13	407	102831413	85248888116	Muhammad Raziq Rifat
14	408	103445516	83150153652	Muhammad Rendy Gunawan
15	409	103354997	82157879005	Muhammad Ridho
16	410	99026700	82271412665	Muhammad Rizky Al Faqih
17	413	108596602	81349789722	Muhammad Surya
18	415	106392799	85249884567	Muhammad Zain Nur Rahim
19	420	102516800	81351121878	Noor Syifa Safila

Sumber : Dokumentasi file dengan Tata Usaha SDS Waladun Sholeh Pelaihari[4]

5. Keadaan Guru

Guru yang mengajar di SDS Waladun Sholeh Pelaihari pada tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 19 dengan karyawan 3 orang serta pendidikan rata-rata S1. Adapun lebih jelasnya sebagai berikut :

[4] Hasil dokumentasi file dari tata usaha SDS Waladun Sholeh Pelaihari pada tanggal 15 September 2021, pukul 08.00 wita

Tabel VI Keadaan Guru & Karyawan SDS Waladun Sholeh Pelaihari

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Kasmino M.Pd	Kepala Sekolah	PTY
2	Wahidah,.S.Ag.S.Pd.I	Guru Kelas 2A	Guru Kelas
3	Murniah,.S.Ag.S.I	Guru Kelas 1	Guru Kelas
4	Heny,S.Pd.I	Guru Mapel PAIBP Kelas 1 – 2ab dan Mapel BTA 1	GTY
5	Badaruddin	Guru Mapel BTA 3 dan 6	GTY
6	Raudatul Jannah S.Pd,SD	Guru Kelas 2B	GTY
7	Fauji Noormala Yanti,S.Pd,SD	Guru Kelas 5A	GTY
8	Rosida Olofah,S.Pd.I	Guru Mapel B.Inggris Kelas 1-6	GTY
9	Saifurrahman	Guru Mapel BTA Kelas 2 dan 4	GTY
10	Ahmad Syarif,S.Pd.I	Guru Mapel PAIBP Kelas 4 dan 6 B. Arab Kelas 3 dan 6	GTY
11	Saripah,S.Pd.	Guru Mapel Kelas 5B	GTY
12	Niken Klarasinta,S.Pd	Guru Kelas 3	GTY
13	Nani Aprisa,S.Pd,SD	Guru Kelas IV A	GTY
14	M.Yusuf Mahlan,S.Pd	Guru Mapel PJOK Kelas 1 sd 6	GTY
15	Saili, S.Pd.I	Guru Mapel PAIBP Kelas 5 ab BTA Kelas 5 ab B. Arab Kelas 4	GTY
16	Nurdiana,S.Pd,SD	Guru Mapel Sempoa Kelas 1- 6 PLH 1 – 6	GTY
17	Nilawati,S.Pd	Guru Mapel PAIBP Kelas 3 B Arab 1,2,5	GTY
18	Faradila S.Pd	Guru Kelas 4	GTY
19	Akbar Tanjung Siddik	TU dan OPS	PTY
20	Mu’arrifah Abdiyyah,S.Pd	Guru Kelas 6B	PTY
21	Zakaria Saputra	Kebersihan	PTY
22	M. Wahyu Rifani	Keamanan	PTY

Sumber : Dokumentasi file dengan Tata Usaha SDS Waladun Sholeh Pelaihari[5]

[5] Hasil dokumentasi file dari tata usaha SDS Waladun Sholeh Pelaihari pada tanggal 15 September 2021, pukul 08.00 wita

6. Keadaan Sarana & Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SDS Waladun sholeh sudah terpenuhi secara lengkap untuk kebutuhan siswa adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel VII Sarana dan Prasarana di SDS Waladun Sholeh Pelaihari

NO	SARANA/PRASARANA	JUMLAH BANYAKNYA
1	KELAS	9
2	KANTOR GURU	1
3	RUANG KEPALA SEKOLAH	1
4	MUSHOLLA	1
5	TOILET	8
6	GUDANG	2
7	LAPANGAN	1
8	AULA	1
9	UKS	1
10	PARKIR	1
11	TAMAN	1

Sumber:Dokumentasi file dengan Tata Usaha SDS Waladun Sholeh Pelaihari[6]

[6] Hasil dokumentasi file dari tata usaha SDS Waladun Sholeh Pelaihari pada tanggal 15 September 2021, pukul 08.00 wita

B. Penyajian Data

Data yang ditampilkan ialah data untuk menggambarkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran PAIBP di kelas VI SDS Waladun Sholeh Pelaihari serta faktor pendorong dan penghambat terhadap minat belajar tersebut. Data yang peneliti dapatkan berasal dari pengambilan data berupa observasi,wawancara, serta dokumentasi

Penyajian data ini akan peneliti jabarkan menggunakan kata-kata yang tersusun dan menggambarkan keadaan belajar serta kondisi anak didik dalam pembelajaran PAIBP secara ringkas serta mudah dipahami. Data yang peneliti sajikan ini akan dibagi berdasarkan fokus masalah di bab awal untuk memudahkan dalam mendapatkan jawaban mengenai minat belajar siswa sebagai berikut :

1. Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran PAIBP di Kelas VI SDS Waladun Sholeh Pelaihari

   Hasil penelitian mengenai minat belajar yang peneliti lakukan dengan wawancara baik terhadap guru mata pelajaran PAIBP dan siswa bahwa untuk minat belajar anak terhadap pelajaran PAIBP Bapak Ahmad Syarif S.Pd.I berkata : “Selama bapak mengajar dalam pelajaran ini bapak melihat bahwa minat yang ada di diri siswa dalam belajar itu sendiri sudah tinggi, karena mereka sudah berada dengan

lingkungan yang terbiasa dalam pembahasan yang berkenaan pak bapak ini" [7]

Siswa kelas VI SDS Waladun Sholeh juga memberikan respon baik mengenai minat mereka terhadap pelajaran PAIBP sebagai berikut :

> Kebanyakannya menyenangkan kak, karena ada kisah kisah, dan aku suka kisah kisah kak"[8]. Siswa satunya menyebutkan bahwa "Menyenangkan kak, soalnya bapaknya enggak nyusahin, kalo tugasnya belum selesai boleh nanti dikumpulkannya enak pokoknya kak [9]

Siswa lainnya yang juga menjadi narasumber menyatakan kesamaan pendapat dengan temannya, sebagai berikut:

> Menyenangkan kak, soalnya aku suka aja gitu pelajaran agama, mudah paham akunya kak mungkin karena saat kita kelas 1 itu udah diberikan ilmu agama kak kaya misalnya ngapal urutan surah, asmaul husna sampai ada kegiatan ngaji juga kak jadi untuk kegiatan agama sama pelajarannya suka terus akunya. [10]

Respon baik siswa diatas juga diselingi dengan respon siswa yang memiliki pendapat lain sebagai berikut :

> ya, terkadang rame, terkadang susah kak, karena jika rame itu dihapalan surah kak, soalnya udah hapal duluan. Kalo

[7] Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Syarif S.Pd.I selaku pengajar PAIBP Kelas VI di SDS Waladun Sholeh Pelaihari pada tanggal 23 September 2021, pukul 11.00 Wita

[8] Hasil wawancara dengan Muhammad Naufal selaku siswa kelas VI A di SDS Waladun Sholeh Pelaihari pada tanggal 24 September 2021 pukul 10.00 Wita

[9] Hasil wawancara dengan Faith Dzakiy Aditya selaku siswa kelas VI B di SDS Waladun Sholeh Pelaihari pada tanggal 25 September 2021 pukul 09.00 Wita

[10] Hasil wawancara dengan Ghina Shopia selaku siswa kelas VI B di SDS Waladun Sholeh Pelaihari pada tanggal 25 September 2021 pukul 09.00 Wita

> susahnya itu ditugas kak soalnya musim pandemic ini tugas melulu, maunya itu penjelasan ketemu teman-teman kak, susah sinyal susah hpnya juga aku kak, soalnya harus samaan sama adekku juga sekolah online[11]

Hasil dari observasi kelas terhadap pembelajaran PAIBP juga memberikan respon yang baik karena dalam kegiatan kelas semua aktif memberikan jawaban salam serta cepat melaksanakan tugas yang diberikan.

Adapun didalam dokumentasi mengenai pembelajaran PAIBP di kelas VI SDS Waladun Sholeh Pelaihari peneliti melihat dari sudut indikator minat, dimana dalam pembahasan teori ada 4 indikator yang menyatakan seseorang berminat terhadap pembelajaran yaitu :

a. Kesukaan
b. Ketertarikan
c. Perhatian
d. Keterlibatan[12]

Adapun mengenai kesukaan anak ialah dengan menyukainya anak terhadap hal tersebut, hai ini sudah terlihat pada hasil wawancara yang dilakukan secara mendalam, adapun untuk ketertarikan diukur dari respon anak untuk menanggapi suatu hal dalam hal ini maka peneliti mengukur dengan daftar kehadiran siswa dalam mengikuti

[11] Hasil wawancara dengan Zhian Sabrina Shaleh selaku siswa kelas VI A di SDS Waladun Sholeh Pelaihari pada tanggal 24 September 2021 pukul 10.00 Wita

[12] Naeklan Simbolon, " Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik ", dalam *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pendidikan Dasar,* Vol. 01 No. 02, 2013, h. 17.

pembelajaran selama setengah semester yang tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Tabel VIII Kehadiran Siswa Kelas VI A Selama Setengah Semester Ganjil

No	NAMA	Hadir Tepat Waktu	Hadir Terlambat	Izin	Tanpa Keterangan
1	Ahmad Kamuli	3		1	
2	Ahmad Zainan Noor Hidayatullah	4			
3	Almira Mardiana Husna	3			
4	Faiz Nandana Oktarra	4			
5	M. Ridho Habibie	3			
6	M. Sugianur	3		1	
7	Muhammad Naufal	3	1		
8	Muhammad Nizhar Setiawan	4			
9	Muhammad Norrafani	4			
10	Muhammad Sidiq	3			
11	Nabila Nailurrohmah	3			
12	Nada Salsabila	3	1		
13	Noor Malina Azkia	3			
14	Rihadatul Aisya	4			
15	Rizkya Nazwa Amelia	3			1
16	Safira Eliza Putri	4			
17	Siska Nurmaulidha	4			
18	Siti Aisyah	3	1		
19	Siti Salsalbila Azzahra	3		1	
20	Zhian Sabrina Saleh	3			1

Sumber : Dokumentasi File dengan Pengajar PAIBP di Kelas VI SDS Waladun Sholeh Pelaihari[13]

Penyajian tabel diatas menunjukkan banyaknya siswa yang dapat berhadir secara maksimal selama pembelajaran PAIBP walaupun pembelajaran yang disajikan hanya secara daring. Terlihat pada tabel hanya ada 2 sampai 3 siswa yang terlambat ataupun tidak

[13] Hasil dokumentasi dengan Bapak Ahmad Syarif S.Pd.I selaku pengajar PAIBP Kelas VI di SDS Waladun Sholeh Pelaihari pada tanggal 25 September 2021, pukul 08.00 Wita

masuk pembelajaran dari 20 siswa saat pelaksanaan belajar secara daring..

Tabel IX Kehadiran Siswa Kelas VI B Selama Setengah Semester Ganjil

No	NAMA	Hadir Tepat Waktu	Hadir Terlambat	Izin	Tanpa Keterangan
1	Ahmad Nofiansyah	4			
2	Ahmad Rizqi Utomo	4			
3	Asri Cindy Amalia	3		1	
4	Faith Dzakiy Aditya	4			
5	Ghina Sopia	3			1
6	Karenina Aurelia Putri	3	1		
7	Malika Fauzia Aziz	3		1	
8	Maryana Eka Safitri	3	1		
9	Muhammad Aidil Alfatih	4			
10	Muhammad Azhar	4			
11	Muhammad Daud	3		1	
12	Muhammad Dwi Andhika	3	1		
13	Muhammad Raziq Rifat	3	1		
14	Muhammad Rendy Gunawan	3			1
15	Muhammad Ridho	4			
16	Muhammad Rizky Al Faqih	4			
17	Muhammad Surya	3	1		
18	Muhammad Zain Nur Rahim	4			
19	Noor Syifa Safila	4			

Sumber : Dokumentasi File dengan Pengajar PAIBP di Kelas VI SDS Waladun Sholeh Pelaihari[14]

Tidak cukup untuk siswa kelas VI A, Siswa kelas VI B juga menunjukkan adanya antusias mereka untuk berhadir saat pembelajaran daring, terlihat dari dalam tabel adanya 2 hingga 5 siswa dari 19 siswa yang tidak berhadir ataupun terlambat saat pembelajaran daring

[14]Hasil dokumentasi dengan Bapak Ahmad Syarif S.Pd.I selaku pengajar PAIBP Kelas VI di SDS Waladun Sholeh Pelaihari pada tanggal 25 September 2021, pukul 08.00 Wita

Secara keseluruhan dari dua kelas berisi 39 orang menunjukkan adanya siswa yang tidak dapat berhadir secara maksimal saat pembelajaran hanya 10 siswa, hal ini menujukkan banyaknya siswa yang dapat berhadir secara maksimal maka rasa kecenderungan mereka untuk mengikuti pembelajaran PAIBP ini sangat baik.

Membahas untuk point selanjutnya yaitu perhatian anak terlihat dari munculnya rasa untuk melakukan suatu kegiatan yang disuruh terhadap hal yang diminati dengan serius dalam hal ini maka terlihat dalam pengerjaan anak untuk melakukan tugas yang diberikan guru apakah mereka mengumpulkannya tepat waktu atau diluar dari batas yang ditentukan.

Kegiatan dalam pengumpulan tugas ini juga menunjukkan adanya rasa anak ingin mendalami pembelajaran karena kegiatan ini merupakan suatu kegiatan untuk mengasah suatu pemahaman, maka jika siswa melaksanakan kegiatan tugas yang diberikan dengan serius tentu mereka ingin untuk mendalami pelajaran tersebut melalui latihan yang mengasah pemahaman ataupun sebagai tantangan dalam suatu pembelajaran.Adapun rincian dari hal tersebut sebagai berikut:

Tabel X Pengumpulan Tugas Siswa Kelas VI A

No	NAMA	Tepat Waktu	Terlambat	Tanpa Keterangan
1	Ahmad Kamuli	3		
2	Ahmad Zainan Noor Hidayatullah	4		
3	Almira Mardiana Husna	3		
4	Faiz Nandana Oktarra	4		
5	M. Ridho Habibie	3		
6	M. Sugianur	3		
7	Muhammad Naufal	3	2	
8	Muhammad Nizhar Setiawan	4		
9	Muhammad Norrafani	4		
10	Muhammad Sidiq	3		
11	Nabila Nailurrohmah	4		
12	Nada Salsabila	3	1	
13	Noor Malina Azkia	3		
14	Rihadatul Aisya	4		
15	Rizkya Nazwa Amelia	3		
16	Safira Eliza Putri	4		
17	Siska Nurmaulidha	4		
18	Siti Aisyah	3	1	
19	Siti Salsalbila Azzahra	3		
20	Zhian Sabrina Saleh	3	1	1

Sumber : Dokumentasi File dengan Pengajar PAIBP di Kelas VI SDS Waladun Sholeh Pelaihari[15]

Berdasarkan dari tabel diatas terlihat bahwa siswa yang melaksanakan tugas mengenai latihan PAIBP ini sangat antusias, karena dari 20 siswa yang ada hanya ada 4 siswa yang terlihat tidak maksimal dalam kegiatan latihan ini. Hal ini menunjukkan adanya rasa berminat mereka terhadap pembelajaran tersebut.

[15]Hasil dokumentasi dengan Bapak Ahmad Syarif S.Pd.I selaku pengajar PAIBP Kelas VI di SDS Waladun Sholeh Pelaihari pada tanggal 25 September 2021, pukul 08.00 Wita

Tabel XI Pengumpulan Tugas Siswa Kelas VI B

No	NAMA	Tepat Waktu	Terlambat	Tanpa Keterangan
1	Ahmad Nofiansyah	4		
2	Ahmad Rizqi Utomo	4		
3	Asri Cindy Amalia	3	1	
4	Faith Dzakiy Aditya	4		
5	Ghina Sopia	4		
6	Karenina Aurelia Putri	4		
7	Malika Fauzia Aziz	3	1	
8	Maryana Eka Safitri	4		
9	Muhammad Aidil Alfatih	4		
10	Muhammad Azhar	4		
11	Muhammad Daud	3	1	
12	Muhammad Dwi Andhika	3		
13	Muhammad Raziq Rifat	3	1	
14	Muhammad Rendy Gunawan	3		
15	Muhammad Ridho	4		
16	Muhammad Rizky Al Faqih	4		
17	Muhammad Surya	3	1	
18	Muhammad Zain Nur Rahim	3		
19	Noor Syifa Safila	4		

Sumber : Dokumentasi File dengan Pengajar PAIBP di Kelas VI SDS Waladun Sholeh Pelaihari[16]

Kelas VI B juga menunjukkan hal yang serupa, terlihat dalam tabel bahwa siswa yang kurang maksimal dalam pengumpulan tugas hanya ada 5 orang dari 19 orang yang ada, dengan keterangan tidak ada siswa yang tidak mengerjakan tugas di kelas tersebut. Hal ini menunjukkan adanya rasa antusias yang tinggi dari mereka mengenai pembelajaran PAIBP.

[16] Hasil dokumentasi dengan Bapak Ahmad Syarif S.Pd.I selaku pengajar PAIBP Kelas VI di SDS Waladun Sholeh Pelaihari pada tanggal 25 September 2021, pukul 08.00 Wita

Indikator terakhir dari pengukuran ini adalah point keterlibatan dimana siswa memberikan keingintahuan yang lebih dengan melakukan kegiatan non formal dari sekolah seperti ekstrakulikuler yang mencakup dalam pembahasan dari mata pelajaran PAIBP.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh SDS Waladun Sholeh Pelaihari perlu rasanya untuk dijelaskan terlebih dahulu yaitu setiap hari kecuali hari senin dan sabtu, Adapun untuk kenyataan yang ada saat dilakukan penelitian karena terkendala dalam penyebaran virus sehingga kegiatan ini diganti menjadi hari jum'at saja diganti dengan pengasahan diri berdasarkan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan seminggu sekali.

Meskipun keadaan demikian, akan tetapi hal demikian tidak dapat disepelekan karena pelatihan yang diberikan sudah sejak lama dilakukan, oleh karena itu tidak akan hilang begitu saja. Walaupun tidak terlatih karena masa pandemic

Tabel XII Kegiatan Ekstrakulikuler Siswa Kelas VI A

No	NAMA	Kegiatan Tambahan	Pembelajaran Tambahan
1	Ahmad Kamuli	Pidato	Kitab Tangga Ibadah
2	Ahmad Zainan Noor Hidayatullah		Kitab Tangga Ibadah
3	Almira Mardiana Husna	Pidato	Kitab Tangga Ibadah
4	Faiz Nandana Oktarra	Maulid Habsyi	Kitab Tangga Ibadah
5	M. Ridho Habibie	Maulid Habsyi	Kitab Tangga Ibadah
6	M. Sugianur		Kitab Tangga Ibadah
7	Muhammad Naufal	Tilawah	Kitab Tangga Ibadah
8	Muhammad Nizhar Setiawan		Kitab Tangga Ibadah
9	Muhammad Norrafani	Tilawah	Kitab Tangga Ibadah
10	Muhammad Sidiq		Kitab Tangga Ibadah
11	Nabila Nailurrohmah		Kitab Tangga Ibadah
12	Nada Salsabila	Pidato	Kitab Tangga Ibadah
13	Noor Malina Azkia		Kitab Tangga Ibadah
14	Rihadatul Aisya	Pidato	Kitab Tangga Ibadah
15	Rizkya Nazwa Amelia	Tartil	Kitab Tangga Ibadah
16	Safira Eliza Putri		Kitab Tangga Ibadah
17	Siska Nurmaulidha	Maulid Habsyi	Kitab Tangga Ibadah
18	Siti Aisyah	Maulid Habsyi	Kitab Tangga Ibadah
19	Siti Salsalbila Azzahra		Kitab Tangga Ibadah
20	Zhian Sabrina Saleh		Kitab Tangga Ibadah

Sumber : Dokumentasi file dengan Tata Usaha SDS Waladun Sholeh Pelaihari[17]

Terlihat dalam tabel yang disajikan bahwa siswa kelas VI A cenderung banyak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bersifat agama yaitu sebanyak 11 orang dari 20 siswa yang ada, hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih cenderung ingin mendalami ilmu agama melalui kegiatan tambahan yang mampu mengasah hal yang mereka sukai, namun tidak keluar dari bahasan pendidikan agama

[17] Hasil dokumentasi file dari tata usaha SDS Waladun Sholeh Pelaihari pada tanggal 15 September 2021, pukul 08.00 wita

Tabel XIII Kegiatan Ekstrakulikuler Siswa Kelas VI B

No	NAMA	Kegiatan Tambahan	Pembelajaran Tambahan
1	Ahmad Nofiansyah	Tilawah	Kitab Tangga Ibadah
2	Ahmad Rizqi Utomo	Tilawah	Kitab Tangga Ibadah
3	Asri Cindy Amalia	Maulid Habsyi	Kitab Tangga Ibadah
4	Faith Dzakiy Aditya	Pidato	Kitab Tangga Ibadah
5	Ghina Sopia	Tartil	Kitab Tangga Ibadah
6	Karenina Aurelia Putri		Kitab Tangga Ibadah
7	Malika Fauzia Aziz	Maulid Habsyi	Kitab Tangga Ibadah
8	Maryana Eka Safitri		Kitab Tangga Ibadah
9	Muhammad Aidil Alfatih	Pidato	Kitab Tangga Ibadah
10	Muhammad Azhar	Maulid Habsyi	Kitab Tangga Ibadah
11	Muhammad Daud	Pidato	Kitab Tangga Ibadah
12	Muhammad Dwi Andhika		Kitab Tangga Ibadah
13	Muhammad Raziq Rifat	Tartil	Kitab Tangga Ibadah
14	Muhammad Rendy Gunawan		Kitab Tangga Ibadah
15	Muhammad Ridho	Tartil	Kitab Tangga Ibadah
16	Muhammad Rizky Al Faqih	Maulid Habsyi	Kitab Tangga Ibadah
17	Muhammad Surya		Kitab Tangga Ibadah
18	Muhammad Zain Nur Rahim	Pidato	Kitab Tangga Ibadah
19	Noor Syifa Safila	Tilawah	Kitab Tangga Ibadah

Sumber : Dokumentasi file dengan Tata Usaha SDS Waladun Sholeh Pelaihari[18]

Berdasarkan dari tabel yang disajikan diatas menunjukkan banyaknya siswa kelas VI B yang mengikuti keterampilan agama yaitu sebanyak 14 orang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki rasa tertarik dan ingin mendalami lebih terhadap ilmu yang memiliki bahasan agama, seperti ilmu mengaji yang ada pada bahasan BTA, ataupun berpidato yang membahas ilmu mengenai pemahaman agama

[18] Hasil dokumentasi file dari tata usaha SDS Waladun Sholeh Pelaihari pada tanggal 15 September 2021, pukul 08.00 wita

dan penyebaran agama untuk masyarakat, serta ilmu keislaman lainnya.

Adapun kegiatan yang disediakan oleh sekolah sangat banyak sekali diantaranya untuk pelatihan maulid habsyi yaitu dengan pelatihan dari kesenian arab yang identic dengan sholawat ataupun pujian kepada Nabi Muhammad SAW, selain itu ditambahkan dengan cara membaca Al- Qur'an secara indah dan benar yaitu dalam kegiatan tilawah dan tartil serta pelatihan untuk menyebarkan pemahaman agama secara luas yang ada pada pidato.

Adapun untuk kitab tangga ibadah yang dicantumkan disini sebagai pelajaran tambahan ialah suatu pembelajaran yang diberikan oleh guru PAIBP itu sendiri untuk menambahkan wawasan kepada anak didik agar pengetahuan mereka terhadap pendidikan agama semakin bertambah.

2. Faktor Pendorong dan Penghambat Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran PAIBP di SDS Waladun Sholeh Pelaihari

Tinggi dan rendahnya minat suatu pelajaran juga tidak terpisah dari beberapa faktor yang mendorong ataupun menghambat minat belajar itu sendiri, Adapun berdasarkan kepada pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti berikut beberapa faktornya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yaitu :

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Bapak Ahmad Syarif, S.Pd.I beliau mengatakan bahwa minat belajar siswa terhadap pelajaran PAIBP dipengaruhi oleh beberapa hal baik untuk meningkatkan minat tersebut ataupun penghalang dalam meningkatkan minat yaitu:

> Faktor menurut saya, ya karena keadaan di lingkungan sekolah ya, yang sudah melatih diri siswa untuk terbiasa dengan perihal agama sehingga anak-anak tidak merasakan beban namun malah semakin penasaran, begitu, walau ini musim pandemi ya, namun siswanya sudah dilatih mulai kelas 1 jadi ketertarikan mereka terhadap pendidikan agama tidak mudah hilang begitu saja.[19]

Bapak Ahmad Syarif, S.Pd.I juga menyebutkan kendala atau faktor penghalang dari minat belajar siswa terhadap PAIBP sebagai berikut: "kendala berat saat saya mengajar adalah keadaan seperti ini, pendidikan agama yang tidak ada tatap muka sungguh sangat memiliki kendala bagi saya"[20]

Hasil wawancara dengan siswa kelas VI juga mengatakan beberapa hal yang mereka kendalakan serta pendorong dalam menumbuhkan minat belajar terhadap pelajaran PAIBP sebagai berikut : " Suka kok kak pelajaran PAIBP cuma kak maunya udah tatap muka. Bosan ngerjain tugas melulu, berlatih sendiri maunya juga

[19] Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Syarif S.Pd.I selaku pengajar PAIBP Kelas VI di SDS Waladun Sholeh Pelaihari pada tanggal 23 September 2021, pukul 11.00 Wita

[20] Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Syarif S.Pd.I selaku pengajar PAIBP Kelas VI di SDS Waladun Sholeh Pelaihari pada tanggal 23 September 2021, pukul 11.00 Wita

diarahin, biar ada juga yang mau ditanyain enggak mbah goggle melulu kak terkadang bisa membingungkan kak"

Penuturannya disambung pula dengan pernyataan berikut "Awalnya semangat kak, ngerjain tugas soalnya mudah tapi sekarang udah kenyang tugas, maunya tatap muka gitu dengerin penjelasan kak, lelucon, sama pembelajaran ini ada membaca huruf melayu juga kak, rindu bener belajar gituaan"[21]

Pernyataan siswa pertama juga dibenarkan dengan narasumber kedua yang memberikan pernyataan sebagai berikut: "Ya, untuk masa sekarang ngebosanin sih kak, karena daring seperti ini. Kadang sinyal enggak ada kak . Untung latihan saja kalo zoom mungkin aku sering enggak bisa masuk"

Siswa kedua yang memberikan pernyataan juga menyebutkan kendala sinyal yang dimilikinya sehingga menghalanginya dalam proses belajar sebagai berikut: "Ya dibilang bersemangat betul enggak sih kak, soalnya tergantung sinyal, kalo sinyal ada aku keburu tuh ngerjain tugas khususnya PAIBK soalnya kalo sinyal enggak ada susah kak"[22]

[21] Hasil wawancara dengan Zhian Sabrina Shaleh selaku siswa kelas VI A di SDS Waladun Sholeh Pelaihari pada tanggal 24 September 2021 pukul 10.00 Wita

[22] Hasil wawancara dengan Muhammad Naufal selaku siswa kelas VI A di SDS Waladun Sholeh Pelaihari pada tanggal 24 September 2021 pukul 10.00 Wita

Berbeda dengan dua siswa sebelumnya, maka siswa ketiga ini menyebutkan tidak ada kendala yang berarti dalam pembelajaran sebagai berikut : “Ya, untuk masa sekarang aku rame aja kak, soalnya cuma latihan aja. 5 soal lagi kerjain sebentar juga udah selesai”

Siswa tersebut menambahkan pula pernyataannya mengenai kendala yang tidak terlalu berarti bagi siswa tersebut sebagai berikut: “kalo semangat betul itu enggak juga sih, tapi kalo ada tugas langsung aku kerjain gitu aja biar enggak numpuk soalnya pembelajaran ini soalnya enak kak, jadi aku cepat ngerjainnya”[23]

Pernyataan siswa yang ketiga ternyata dibenarkan pula dengan siswa keempat, dimana mereka sama-sama memiliki kondisi sinyal yang stabil, Siswa keempat menyatakan sebagai berikut: biasa aja aku kak, soalnya pembelajaran daring ini gurunya pasti memberinya latihan dan aku udah keburu ngejawab kak, jadi kaya enggak ada tantangan gitu

Siswa keempat juga menambahkan pendapatnya yang serupa dengan siswa ketiga sebagai berikut “Ya dibilang bersemangat itu enggak ka, Cuma ngerjain aja gitu tepat waktu, enggak sampek

[23] Hasil wawancara dengan Faith Dzakiy Aditya selaku siswa kelas VI B di SDS Waladun Sholeh Pelaihari pada tanggal 25 September 2021 pukul 09.00 Wita.

ketumpuk kaya teman yang lain. Soalnya Alhamdulillah kalo ditempat aku jaringannya stabil"[24]

Hasil observasi kelas melalui grup whatsapp juga menunjukkan ada beberapa siswa yang terlambat karena keberadaan sinyal di daerah mereka yang sulit terjangkau. Selain hai ini, di dalam observasi pembelajaran saat kelas online menunjukkan kurangnya usaha guru dalam memberikan penyemangat saat pembelajaran daring yang memiliki arti bahwa guru hanya mengucapkan salam serta pemberian tugas tanpa adanya pengantar ataupun usaha melalui kata kata motivasi untuk memberikan semangat terhadap siswa.

Adapun hasil dari dokumentasi menunjukkan bahwa untuk faktor pendorong dan penghambat dalam minat belajar siswa terhadap pembelajaran PAIBP berdasarkan pula dari landasan teori yang dipakai maka mengenai faktor baik dari pendorong serta penghambat dalam minat belajar siswa terhadap pembelajaran PAIBP ada beberapa macam, Berbicara mengenai faktor pendorong yaitu sebagai berikut:

a. Sarana Prasarana

Sarana prasarana berdasarkan pada dokumentasi yang didapatkan bahwa sarana serta prasarana yang ada di SDS Waladun Sholeh Pelaihari untuk membantu dalam pelaksanaan pembelajaran

[24] Hasil wawancara dengan Ghina Shopia selaku siswa kelas VI B di SDS Waladun Sholeh Pelaihari pada tanggal 25 September 2021 pukul 09.00 Wita

PAIBP itu sudah lengkap dan mumudahkan siswa dalam mengamalkan nilai nilai PAIBP secara langsung pada lingkungan sekolah Baik hal itu merupakan sarana penunjang ataupun sarana utama untuk pembelajaran PAIBP. Adapun sarana prasarana ini dapat dilihat lebih jelasnya pada gambar dibawah ini :

Gambar 1 : Kantor Kepala Sekolah dan guru SDS Waladun Sholeh Pelaihari

Gambar 2 : Lapangan SDS Waladun Sholeh Pelaihari

Gambar 3 : Perpustakaan di SDS Waladun Sholeh Pelaihari dari dalam

Gambar 4 : Musholla SDS Waladun Sholeh

Gambar 6 : Kelas SDS Waladun Sholeh Pelaihari

Gambar 7 : Gudang. Kantin dan perpustakaan dari depan

Gambar 8 : Uks, Aula, toilet, tempat wudhu serta musholla

b. Peranan Guru

Berdasarkan pada dokumentasi yang didapatkan peranan guru dapat dikatakan mendorong dalam menumbuhkan minat belajar siswa karena adanya pembelajaran selingan saat pembelajaran PAIBP yaitu kitab bahasa melayu tangga ibadah.

c. Mass Media

Didapatkan berdasarkan dari pengumpulan data dilapangan bahwa mass media juga berperan dalam mendorong minat belajar siswa terhadap pelajaran PAIBP itu sendiri, karena adanya media yang disediakan dari pihak guru sebagai penunjang dalam pembelajaran PAIBP yaitu dengan adanya kitab tangga ibadah berbahasa melayu. Selain itu adapun peranan media elektronik yang didapatkan saat pembelajaran daring yaitu goggle sebagai pencarian siswa dalam latihan PAIBP.

Adapun selain dari faktor pendorong terhadap minat belajar siswa adapula faktor penghambat terhadap minat belajar siswa, yaitu :

a. Peranan Guru

Guru juga dikatakan menjadi penghambat dalam minat belajar siswa karena adanya kegiatan yang kurang dari pembelajaran yang dilakukan, hal ini terlihat saat pembelajaran daring, dimana guru tidak memberikan peranan dalam memotivasi

siswa untuk tetap semangat saat belajar meskipun hanya secara daring. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar : Pemberian Materi saat pembelajaran daring

b. Motivasi

Motivasi dikatakan menjadi penghambat dari minat belajar siswa karena yang dimaksud siswa tidak mendapatkan motivasi

saat pembelajaran PAIBP terlihat dari tidak adanya peranan guru dalam pembelajaran seperti gambar diatas.

c. *Learning Loos*

Learning loos dikatakan menjadi penghambat dalam minat belajar karena didapatkan dari observasi serta wawancara yang diuraikan siswa bahwa terkendalanya mereka dengan sinyal serta sarana komunikasi yang kurang memadai dari kondisi masing masing siswa.

d. Keluarga

Keluarga dikatakan dapat menjadi penghambat dari minat belajar siswa terhadap pembelajaran PAIBP karena kondisi dari siswa yang tidak dapat dipaksakan dalam hal ekonomi keluarga, maka berdasarkan wawancara serta observasi yang sudah dilakukan serta disajikan maka tingkat ekonomi siswa yang berbeda dan tidak dipungkiri ada beberapa siswa yang tidak memiliki sarana komunikasi untuk belajar jarak jauh secara optimal.

C. Analisis Data

Analisis data berdasarkan dengan data yang disajikan dalam penyajian data melalui pengumpulan data berupa wawancara,observasi, serta dokumentasi dan diuraikan dengan menghubungkan kepada landasan teori yang sudah ada pada bab sebelumnya. Adapun dalam analisis ini peneliti

merangkumkan berdasarkan pada fokus penelitian, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada uraian di bawah ini

1. Minat Belajar Siswa Kelas VI di SDS Waladun Sholeh Pelaihari

Terlebih dahulu kita perlu mengetahui secara jelas makna minat belajar berdasarkan dari pendapat ahli ialah minat belajar diartikan sebagai aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang di tunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam belajar. [25]

Minat belajar diartikan pula ialah sikap ketaatan ketika pembelajaran berlangsung baik saat perencanaan jadwal belajar ataupun inisiatif dalam melaksanakan pembelajaran secara serius, Minat pembelajaran juga memiliki ukuran dalam beberapa hal yaitu mengenai ketertarikan, perhatian, motivasi dan pengetahuan di dalam belajar. [26]

[25]Ahmad,mengutip dalam Jumanta Handayana ”Hubungan Disiplin Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Materi Kebebasan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas VII di MTS Negeri 1 Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo”, dalam *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, Vol.13 No.1, Januari 2020, h.52-53.

[26] Siti Nor Hasanah, A. Soebandi. “ Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa”, dalam *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1 No. 1 Agustus, 2016, h.131.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat kita ketahui bersama bahwa minat belajar siswa adalah sikap siswa dalam pembelajaran yang diiringi dengan sikap berpartisipasi saat pembelajaran berlangsung sampai pula kepada pelaksanaan tugas ataupun kegiatan yang berkenaan dengan pembahasan tersebut secara aktif.

Tentu penjelasan dari makna saja tidak cukup namun juga harus diselingi oleh contoh bagaimana seorang anak dapat dikatakan berminat terhadap suatu hal apapun, maka contoh minat khusus dalam sutau pembelajaran ialah dengan bentuk kehadiran siswa dikelas serta perhatian mereka saat belajar secara optimal

Selain contoh tersebut, contoh yang lain adalah dengan adanya keinginan mereka yang lebih dalam mengenai suatu bahasan atau hal yang mereka minati seperti bertanya saat pembelajaran berlangsung ataupun mengerjakan tugas yang diberikan secara aktif.

Maka dari uraian ini maksud dari peneliti adalah minat ialah sikap siswa untuk aktif dalam suatu kegiatan belajar mengajar serta membantu mereka dalam memperoleh kegiatan belajar secara optimal. Maka dengan adanya minat siswa akan lebih memahami suatu ilmu pembelajaran secara optimal dengan kecendrungan mereka terhadap suatu pembelajaran tersebut.

Adapun berbicara mengenai minat tidak terlepas pula dari membicarakan motivasi, karena antara motivasi serta minat memiliki kemiripan, jika tidak memahami secara rinci maka bisa saja menyamakan antara dua hal tersebut.

Adapun motivasi ialah kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan atau mekanisme psikologi yang mendorong seseorang atau sekelompok untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikendakinya.[27]

Berdasarkan dari pengertian diatas motivasi adalah dorongan atau kekuatan yang mendorong seseorang ataupun sekelompok orang untuk mencapai suatu yang dikehendaki. Adapun perbedaan dalam minat maupun motivasi adalah minat ialah kecendrungan atau ketertarikan seseorang maupun perlakuan partisipasi aktif akan sesuatu yang timbul karena disebabkan oleh dorongan yaitu motivasi. Maka antara minat dan motivasi dalam melakukan suatu hal secara serius itu saling melengkapi dan antara minat maupun motivasi saling memerlukan.

Saat proses pembelajaran berlangsung, hal terpenting yang perlu diperhatikan untuk berkesinambungannya suatu pembelajaran secara

[27] Siti Suprihatin mengutip dalam Sudarwan, " Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", dalam *Jurnal Promosi,* Vol. 03 No. 01, 2015, h. 74.

aktif ialah dengan memberikan motivasi agar siswa berminat terhadap pembelajaran tersebut.

Setelah panjang lebar membahas mengenai pengertian ataupun makna minat belajar serta hal yang berkaitan dalam bahasan minat tersebut, maka tibalah untuk menguraikan hasil dalam penyajian data mengenai penelitian yang dilakukan di kelas VI SDS Waladun Sholeh mengenai minat belajar siswa terhadap pembelajaran PAIBP.

Adapun untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa tersebut, haruslah kita memiliki alat ukur untuk mengukur minat belajar, seperti secara sederhananya kita untuk mengetahui panjang suatu benda tentulah kita mengukur dengan penggaris. Maka untuk mengetahui bagaimana minat belajar tentu harus ada alat pengukur yang sesuai agar dapat diketahui apakah siswa berminat atau tidak

Adapun untuk alat ukur dari minat ini maka peneliti mengambil dari indikator minat, yaitu siswa dapat dikatakan berminat apabila dalam suatu kegiatan belajar memenuhi indikator minat. Adapun menurut Sudaryono mengatakan bahwa untuk mengetahui seberapa besar minat belajar siswa dapat diukur melalui kesukaan, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan.

Adapun kesukaan yang dimaksud ialah tampak dari kegairahan siswa dalam mengikuti pelajaran dengan adanya rasa menyenamgkan dan menyukainya siswa terhadap pelajaran tersebut.

Adapun ketertarikan dapat diukur dari respon seseorang untuk menanggapi sesuatu. Sedangkan perhatian dapat diukur dari apabila seseorang memiliki keseriusan selama proses pembelajaran berlangsung.

Perhatian dimaksudkan juga sebagai pemusatan energi psikis atau pikiran dan perasaan terhadap suatu objek peserta didik yang memiliki minat terhadap suatu obyek akan cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap materi yang dipelajarinya

Adapun terakhir yaitu keterlibatan dilihat dari keikutsertaan anak terhadap suatu perbuatan tentang hal yang diminatinya baik dari kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan yang diluar dari pembelajaran namun masih menyangkut dalam hal yang diminati anak tersebut.[28]

Berdasarkan hal ini maka untuk megukur minat belajar siswa terhadap pembelajaran PAIBP di kelas VI SDS Waladun Sholeh akan diambil dari acuan tersebut, yaitu kesukaan, ketertarikan, perhatian

[28] Naeklan Simbolon, "Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik " dalam *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pendidikan Dasar*, Vol. 01 No. 02, 2013, h. 17.

dan keterlibatan. Adapun untuk uraian berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan akan dianalisis dalam paragraf selanjutnya.

Adapun berdasarkan hasil dalam pengambilan data dari observasi, wawancara maupun dokumentasi menyatakan bahwa siswa memiliki kesukaan terhadap pembelajaran PAIBP dengan adanya kata menyenangkan saat pembelajaran PAIBP dan mereka juga mengetahui makna untuk pembelajaran tersebut walaupun hanya secara ringkas saja

Hasil setelah adanya kesukaaan siswa mengenai pembelajaran PAIBP belum dapat dikatakan bahwa siswa tersebut berminat, karena rasa berminat akan hilang begitu saja jika tidak ada pendorong saat pembelajaran ataupun suatu hal apapun

Setelah adanya rasa suka dalam diri siswa maka indikator selanjutnya ialah dengan responsiswa terhadap pembelajaran tersebut. Adapun untuk megetahui hal ini didapat dari kehadiran siswa untuk mengikuti pembelajaran. Dari hasil yang dicari maka didapatkan suatu kesimpulan bahwa siswa kelas VI baik VI A maupun VI B kebanyakan mengikuti pembelajaran secara daring

Selain juga mengikuti secara optimal mereka juga membiasakan diri untuk datang atau siap tepat waktu untuk belajar. Setelah

mendapatkan hal ini maka dapat diketahui bahwa siswa memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap pembelajaran PAIBP.

Sampai pada tahapan ini belum dapat diketahui apakah siswa berminat ataupun tidak karena kehadiran siswa dirasa belum cukup untuk mengetahui apakah siswa memiliki kecendrungan dalam diri atau ada faktor lain yang membuat siswa dapat berhadir secara optimal.

Maka indikator lain ialah dengan perhatian siswa yaitu rasa perhatian siswa terhadap pembelajaran tersebut dengan adanya pelaksanaan secara antusias seperti pengumpulan tugasa secara tepat waktu atau suruhan lain yang mereka kerjakan dengan baik.

Adapun untuk perhatian ini dibuktikan dengan hasil dokumentasi maupun observasi yang sudah dilakukan, dari hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa kelas VI di SDS Waladun Sholeh Pelaihari baik VI A maupun VI B memiliki perhatian yang baik kepada tugas yang diberikan.

Hal tersebut dikatakan karena tiap kelas yang ada hanya 2 hingga 5 orang yang memiliki kendala dalam pengumpulan tugas, sehingga dapat dipastikan didalam kelas tersebut siswa memiliki perhatian yang baik terhadap pembelajaran PAIBP karena memiliki perhatian yang tinggi terhadap penugasan yang sudah diberikan

Sampai tahap ini masih belum cukup untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa terhadap pembelajaran PAIBP. Oleh karena penugasan juga bukan berasal dari siswa masing adapula faktor yang mempengaruhi terhadap hal ini

Melihat hal itu maka indikator lain ialah dengan keterlibatan, yang dimaksud dengan keterlibatan adalah dengan adanya perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran lebih dalam seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ataupun pelajaran tambahan.

Adapun dalam hal ini maka untuk keterlibatan siswa dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki rasa ketertarikan yang tinggi karena terlihat dari 20 ataupun 19 orang siswa ada 10 hingga 14 orang yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler

Hal ini menunjukkan adanya rasa ketertarikan siswa untuk ikut terlibat dalam pendidikan agama secara dalam melalui pelatihan diri yang disukai siswa baik dari teknik membaca Al-Qur’an maupun dari penyampaian ilmu agama kepada masyarakat serta pemahaman ilmu agama secara mendalam.

Setelah selesai beberapa indikator tersebut serta jelas dapat kita simpulkan bahwa tiap indikator menyebutkan adanya hasil yang bagus dalam diri siswa baik dari kesukaan, ketertarikan, perhatian sampai keterlibatan. Maka minat belajar siswa di kelas VI SDS Waladun

Sholeh ini dikatakan cukup tinggi karena hasil yang sudah diperoleh di lapangan

Berdasarkan uraian diatas maka kita ketahui bersama bahwa minat ialah kecendrungan anak terhadap suatu hal,tidak hanya di dalam batas kecendrungan saja namun diiringi dengan kegiatan dalam mendalami hal tersebut. Contohnya jika anak berminat terhadap pembelajaran tertentu, dilihat tidak hanya di dalam perkataannya menyenangi pelajaran tersebut, namun juga diikuti dengan perilaku yang lain seperti kehadiran serta pengejaan latihan yang serius

Dampak rasa berminat dari diri siswa memiliki hal yang baik untuk dipertahankan, oleh karena itu memperhatikan minat merupakan suatu kewajiban, terkhusus di dalam kegiatan belajar mengajar karena setiap anak tentu mengikuti proses tersebut.

Akhirnya walaupun diiringi usaha yang tidak henti hentinya oleh sekolah serta guru maupun orang tua dalam memberikan pelajaran yang harus kita cermati lagi di dalam hal ini adalah keserahan diri terhadap Yang Maha Kuasa, karena dapat kita ketahui bahwa anak didik adalah seorang manusia yang diberikan kesempurnaan dari makhluk hidup yang lain akan tetapi segala keputusan hanya milik tuhan. Oleh karena itu tidak dapat menutup keyakinan bahwa berminat tidaknya siswa serta faktor disekitarnya

tidak dapat tergerak tanpa adanya bantuan serta suratan takdir dari yang maha kuasa.

Tugas dari guru serta semua pihak hanyalah memberikan arahan untuk anak berminat dalam artian terus untuk menuntut ilmu pengetahuan tanpa adanya jenuh dari berminat akan ilmu pengetahuan tersebut. Karena hal terpenting dalam kehidupan kelak ialah belajar serta mengajar.berjaga serta menjaga.

Artiannya bahwa setiap anak didik haruslah ditumbuhkan dihatinya rasa untuk memiliki pengetahuan terkhusus pengetahuan agama. Karena kita sebagai manusia dituntut untuk terus belajar. Hal ini dijelaskan dalam hadis Nabi Muhammad SAW yang berbunyi :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيْضَةُ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ[29]

Hal ini juga dimaksudkan agar anak mengenal pemilik dunia impian mereka sebelum mereka mengetahui cara mewujudkan dunia tersebut. Oleh karena itu minat disini ialah dengan adanya rasa kesukaan terhadap ilmu agama diiringi perhatian sampai keterlibatan terhadap hal tersebut ialah menuntut ilmu agama secara terus menerus untuk bekal diri mereka sendiri.

[29] Alwi Abu Bakar Muhammad Assaqof, *Syarah Ta'lim Muta' alim*, (Jakarta : Dar Al-Kutub Islamiyyah, 2007), h. 11.

2. Faktor Pendorong dan Penghambat Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran PAIBP di Kelas VI SDS Waladun Sholeh

Berbicara mengenai faktor pendorong dan penghambat dalam minat belajar tentu pastilah ada di dalam suatu pembelajaran. Hanya saja berbicara mengenai besar tidaknya dampak suatu faktor tersebut terhadap pembelajaranlah yang penting.

Adapun untuk analisis dari faktor ini akan peneliti uraikan berdasarkan kepada sajian data serta sesuai dengan teknik pengambilan data yaitu wawancara, observasi serta dokumentasi berpijak kepada landasan teori. Untuk uraian jelasnya tersaji pada paragraf dibawah.

Menurut para ahli untuk faktor dalam minat belajar terbagi bermacam- macam. Adapun disini peneliti mengambil dari pendapat satu ahli bahwa faktor dalam minat belajar sebagai berikut:

a. Motivasi dan cita-cita

Motivasi adalah pendorong satu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

b. Keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terutama, karena sebagian besar kehidupan siswa berada dalam

lingkungan keluarga.Terutama orang tua sudah sewajarnya memelihara dan membimbing anak dengan penuh kasih sayang, orang tua berperan dalam menentukan hari depan anaknya, baik secara fisik supaya anak- anaknya bertumbuh sehat, ataupun secara mental. Dalam hal ini berarti orang tua perlu memberi dorongan agar timbul minat belajar kepada anaknya. Hal ini juga berlaku di dalam lingkungan keluarga selain orang tua. Keluarga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dengan suasana keluarga yang tenang, damai, tentram dan menyenangkan akan mendukung minat siswa untuk belajar di dalam rumah sehingga anak dapat belajar secara optimal.

c. Peranan guru

Guru sebagai fasilitator pembelajaran dalam hal ini guru menciptakan kondisi yang menyenangkan dan memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar. Oleh karena itu sangat penting bagi guru untuk memberikan peran dalam menumbuhkan minat belajar terutama guru adalah peran utama dari proses belajar mengajar yang berhubungan langsung dengan siswa setiap waktu oleh karena itu peranan guru sangat penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa.

d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang tersedia di lingkungan sekolah sangat mendukung minat belajar siswa sebaliknya kurangnya fasilitas yang tersedia membuat siswa kurang berminat belajar

e. Teman Pergaulan

Teman pergaulan baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Jika teman pergaulan memiliki minat belajar dan motivasi yang tinggi dalam belajar, maka minat teman yang lainya juga dapat mempengaruhinya.

f. Mass Media

Mass media ialah perantara dalam pembelajaran selain buku sekolah baik berwujud teknologi ataupun berbentuk cetak seperti: televisi, radio, vidio visual serta media cetak lain seperti buku-buku bacaan, majalah dan surat kabar juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa.[30]

Berdasarkan faktor minat belajar yang sudah diuraikan maka dapat kita simpulkan bahwa faktor minat belajar anak enam macam dan dilihat dari berbagai aspek lingkungan yang ada di diri anak didik. Hal ini terlihat dari uraian point yang disebutkan bahwa faktor minat belajar berasal dari guru, kemudian ada pula dari kelaurga sampai teman pergaulan. Hal ini menyatakan bahwa minat dipengaruhi oleh

[30] Naeklan Simbolon, "Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar.., h. 17.

beberapa hal dari lingkungan siswa baik secara internal maupun eksternal.

Adapun hasil dari penelitian yang sudah dilakukan di lapangan untuk faktor minat belajar siswa baik yang mendorong maupun menghambat khusus di kelas VI SDS Waladun Sholeh Pelaihari ada beberapa point. Dimulai dari faktor pendorong sebagai berikut:

a. Sarana dan Prasarana

Sarana dalam pendidikan ialah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar seperti buku, meja dan lain lain

Adapun prasarana dalam pendidikan ialah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, toilet dan lain lain[31]

Sarana dan prasarana yang ada pada lingkungan belajar siswa sangat mempengaruhi siswa untuk dapat belajar secara optimal. Oleh karena itu dengan lengkapnya sarana prasarana di dalam lingkungan membantu untuk menumbuhkan minat siswa. Terutama di dalam lingkungan SDS Waladun Sholeh Pelaihari.

[31] Mona Novita mengutip dalam E. Mulyasa, "Sarana dan Prasarana yang Baik Menjadi Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam", dalam *Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, Vol. 04 No. 02 Oktober, 2017, h. 102 – 103.

Hasil dari penelitian yang telah ada dinyatakan bahwa sarana prasarana belajar siswa untuk pendidikan agama yang ada di sekolah SDS Waladun Sholeh Pelaihari tersedia secara lengkap. Baik dalam kegiatan untuk pelaksanaan sholat hingga kegiatan tambahan bersifat keagamaan seperti pengembangan tilawati, tartil hingga pidato

Sarana serta prasarana yang ada di SDS Waladun Sholeh ini berdasarkan kepada uraian mengenai faktor minat belajar siswa dikatakan dapat menjadi sebagai faktor pendorong untuk meningkatkan minat belajar.

Hal ini terjadi karena dengan adanya sarana prasarana yang lengkap membantu siswa dalam melatih kemampuan di bidang agama mereka dimulai dari pembiasaan sholat, pelaksanaan berwudhu sampai keterampilan keagamaan yang lain

Sehingga pemahaman mereka dapat langsung dilakukan dengan pelatihan dari hal ini menjadikan siswa untuk mudah memahami suatu pelajaran. Dengan mudahnya memahami pelajaran maka mereka akan menyukai suatu pelajaran tersebut

Dimulai dengan tahapan menyukai ini akan menumbuhkan tahapan selanjutnya asalkan dalam hal ini juga diiringi dengan motivasi serta faktor lain yang mendukung anak untuk condong kepada pendidikan agama.

b. Peranan Guru

Berbagai macam peranan guru sangat banyak, salah satunya sebagai fasilitator. Adapun maksud guru sebagai fasilitator ialah mampu mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar-mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah ataupun surat kabar.[32]

Adapun berdasarkan dari penelitian yang dilakukan maka guru memberikan peranan yang baik dalam pembelajaran yang terjadi yaitu saat pembelajaran daring. Guru bersifat memudahkan dengan penggunaan belajar yang mudah dipakai oleh siswa dalam keadaan apapun.

Selain hal itu guru juga memberikan penunjangan pengetahuan belajar siswa dengan memberikan materi selain dari buku pembelajaran yang disediakan. Yaitu pengetahuan dalam kitab melayu berbahasan ringan yang bernama tangga ibadah.

Walaupun pembelajaran tangga ibadah ini dilakukan tidak saat pandemi namun pelaksanaannya sudah diterapkan dari kelas IV sehingga siswa sudah diberikan penunjang pembelajaran selain dari bahasan yang ringkas kitab tersebut juga memliki huruf yang menarik untuk dipelajari.

---

[32] Arianti, "Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa" , dalam *Jurnal Kependidikan Fakultas Tarbiyah IAIN Bone*, Vol. 12 No. 2, Desember, 2018, h. 119.

Maka melihat hasil yang didapatkan tentu peranan seorang guru terhadap minat belajar siswa merupakan faktor pendorong dalam meningkatkan minat belajar siswa khusus di kelas VI SDS Waladun Sholeh Pelaihari

c. Mass Media

Mass media ialah perantara dalam pembelajaran selain buku sekolah baik berwujud teknologi ataupun berbentuk cetak seperti: televisi, radio, vidio visual serta media cetak lain seperti buku-buku bacaan, majalah dan surat kabar[33]

Adapun mass media yang ada di SDS Waladun Sholeh Pelaihari berdasarkan kepada uraian diatas ialah dengan adanya penunjang dalam media elektronik dari individu siswa sendiri. Hal ini didapat dari wawancara yang sudah dilakukan bahwa siswa juga melakukan pencarian jawaban melalui media elektronik yaitu goggle.

Selain hal itu penggunaan media yang ada di kelas VI SDS Waladun Sholeh Pelaihari yaitu adanya media cetak seperti buku ataupun kitab yang menunjang untuk pembelajaran PAIBP hal ini terlihat dari adanya sarana seperti perpustakaan sekolah dan kitab tambahan dari pelajaran PAIBP yang dilakukan oleh guru yaitu tangga ibadah.

[33] *Ibid*., h. 17.

Maka dapat dikatakan bahwa mass media merupakan salah satu faktor dalam pendorong minat belajar siswa di kelas VI SDS Waladun Sholeh Pelaihari berdasarkan atas hasil dari penelitian yang dilakukan.

Adapun faktor penghambat dalam minat belajar siswa berdasarkan dari penelitian yang dilakukan juga ada beberapa point sebagai berikut:

a. Peranan Guru

Guru memiliki banyak peran dalam proses belajar mengajar salah satunya sebagai motivator yaitu guru harus tetap memberikan materi atau penugasan terhadap siswa disertai dengan motivasi agar tetap semangat untuk belajar tanpa ada beban. Guru harus tetap memberikan nasehat – nasehat positif agar peserta didik tidak merasa takut dan phobia akan pandemi Covid-19. Dorongan agar tetap semangat belajar agar peserta didik tidak terlalu stress dengan situasi dan kondisi saat ini[34]

Guru juga merupakan pemeran utama dalam proses belajar mengajar maka tentulah peranan guru juga merupakan hal yang sangat penting. Jika guru kurang memberikan peranan dalam proses belajar seperti adanya motivasi ataupun sikap lainnya maka

[34] Indah Winarsih dkk, "Peranan Guru dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID 19", dalam *Indonesian Jurnal Of Teacher Education*, Vol. 1 No. 4, 2020, h. 162.

siswa yang berada dalam pembelajaran tersebut tentu tidak akan bergairah untuk mengikuti proses belajar mengajar. Adapun dalam hasil penelitian yang sudah dilakukan menyatakan bahwa pemberian motivasi yang dilakukan oleh guru belum terlihat.

Hal demikian dinyatakan dari hasil observasi bahwa guru hanya mengucapkan salam lalu memberikan rincian tugas seperti menjawab latihan ataupun menghapal hapalan surah kemudian ditutup dengan salam kembali.

Berdasarkan keadaan yang ada maka tidak ada peranan guru dalam memberikan semangat atau ekspresi lain agar siswa lebih berkesan dalam pembelajaran meskipun respon siswa terhadap pembelajaran dikatakan cepat, namun minat tidak dapat bertahan tanpa ada pendorong yang mengiringinya

Pengertian minat diawal sudah kita sebutkan bahwa minat adalah kecendrungan dari diri seseorang namun minat bersifat tidak tetap dan dapat berpindah pindah sesuai kondisi, oleh karena itu untuk dapat menumbuhkan minat dan mengembangkan anak terhadap rasa berminat tersebut tentiu memerlukan dorongan ataupun sikap lainnnya.

Menyangkut hal ini maka peranan guru dari keadaan yang ada di SDS Waladun Sholeh Pelaihari dikatakan sebagai faktor

yang menghambat minat belajar karena kurangnya peranan guru saat pembelajaran secara daring.

Saat pembelajaran menjadi baru dan berbeda rasanya peranan guru sangat penting bagi siswa terlebih pembelajaran daring merupakan bentuk pembelajaran yang baru saja dirasakan dan dialami oleh siswa maka jika tidak ada peranan atau tindakan dari siswa yang berada saat pembelajaran tersebut akan merasa tidak bergairah.

Akhirnya bentuk pembelajaran yang ada hanya merupakan suatu kegiatan yang tiada berarti cuma sekedar memenuhi suatu kewajiban agar terlaksananya suatu pembelajaran namun tidak memiliki makna apa – apa.

b. Motivasi

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Dapat pula diartikan sebagai suatu kondisi atau status internal (kadang-kadang sebagai kebutuhan, keinginan, atau hasrat) yang mengarahkan perilaku seseorang untuk aktif bertindak dalam rangka mencapai suatu tujuan. [35]

Berdasarkan uraian tersebut maka motivasi adalah suatu dorongan atau sebagai penggerak agar melakukan sesuatu yang

[35] Siti Suprihatin mengutip dalam Sudarwan, " Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", dalam *Jurnal Promosi,* Vol. 03 No. 01, 2015, h. 74.

diinginkan. Dalam hal ini maka tiap tujuan tentu memerlukan adanya motivasi hal itu juga berlaku untuk minat belajar siswa

Sudah kita ketahui sebelumnya bahwa minat merupakan hasrat yang bisa berpindah pindah dan merupakan hal yang sementara, oleh karena itu motivasi harus ada untuk mengiringi tetapnya minat didiri anak didik.

Mengetahui hal ini maka peranan dari adanya motivasi merupakan salah satu tindakan agar minat belajar siswa meningkat, oleh karena itu dapat dipahami jika minat belajar siswa tidak diiringi dengan motivasi akan berdampak menjadi turun menurun hingga hilang rasa minat tersebut.

Berbicara hal tersebut, ternyata dari penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan kurangnya rasa motivasi didiri siswa, hal ini didapatkan dari adanya observasi pembelajaran, perlu diketahui bahwa motivasi dari proses belajar mengajar tidak terlihat.

Tiadanya suatu kalimat apapun yang diberikan oleh guru untuk memotivasi siswa dalam bentuk pembelajaran yang baru serta terbatas khusus untuk agama itu sendiri dimana pengajar sebenarnya juga merasakan kendala adanya pembelajaran secara jarak jauh.

Hal ini diketahui dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap pengajar, oleh karena itu maka motivasi disini menjadi

faktor penghambat karena kurangnya ataupun tiadanya pemberian rasa motivasi dalam pembelajaran

Kesimpulannya bahwa motivasi yang dimaksud sebagai penghambat dalam minat belajar siswa di kelas VI SDS Waladun Sholeh ialah kurangnya pemberian tindakan motivasi khusus pada pembelajaran PAIBP.

c. Learning Loos

Sebelum membahas tentang *Learning Loss* perlu kita ketahui bahwa dengan hasil dari penelitian bahwa adanya gangguan dari sinyal ataupun perhal lain yang menyangkut tentang pembelajaran secara daring di SDS Waladun Sholeh Pelaihari maka dirasa bahwa perihal faktor penghambat dari minat belajar ialah adanya *Learning Loss.* Adapun untuk mengetahui apakah *Learning Loss* itu perlu kita jabarkan terlebih dahulu makna kalimat tersebut yaitu pada uarian berikut ini

Learning Loss ialah dampak dari suatu perubahan yang terjadi secara tiba-tiba, biasanya orang yang terkena learning loss yaitu orang yang kurang siap akan perubahan. *Learning loss* ini bisa pula disebut efek akibat permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam kegiatan belajar.

Ahli lain menyatakan bahwa *Learning loss* ialah *"warn that even short interruptions to children's schooling can have long-lasting negative impacts on their learning"* ialah suatu peringatan bahwa adanya gangguan sekolah yang singkat pada anak dapat memiliki dampak negatif jangka panjang pada pembelajaran mereka.

Sejalan dengan hal itu, dikemukakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi bahwa *learning loss* didefinisikan yaitu hilangnya kesempatan belajar diakibatkan interaksi antara guru dan murid pada saat proses pembelajaran itu kurang sehingga mengakibatkan penurunan pada penguasaan kompetensi peserta didik.[36]

Uraian yang sudah disebutkan diatas mengenai *Learning Loss* dapat kita simpulkan bahwa *Learning Loss* suatu fenomena yang terjadi karena kurang kesiapan akan perubahan baru diiringi pula dengan kurangnya interaksi antara guru dan anak didik.

Pengertian ini dapat kita pahami bahwa hal demikian sudah banyak terjadi saat pembelajaran secara daring di sekolah sejak adanya masa pandemi. Hal ini terjadi pula pada SDS Waladun

[36] Syarip Hidayat dkk, "Metode Gamification sebagai Solusi Fenomena Learning Loss dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid – 19", dalam *Jurnal of Elementary Education,* Vol. 04 No. 05, September, 2021, h. 743.

Sholeh karena berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk minat belajar siswa terhadap pembelajaran PAIBP ditemukan bahwa adanya kendala dari sinyal ataupun kurang siapnya antara pihak sekolah itu sendiri dengan pihak siswa pribadi serta kurangnya pengetahuan teknologi masa kini.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa fenomena ini yang dinamakan dengan learning loss dapat dikatakan menjadi faktor penghambst dalam minat belajar siswa karena terlihat baik dari hasil wawancara maupun hasil observasi dan dokumentasi pun menyebutkan adanya kendala sinyal terhadap diri individu siswa dalam mengikuti pembelajaran secara daring

d. Keluarga

. Pengertian keluarga dilihat dalam arti kata yang sempit ialah keluarga inti yang merupakan kelompok sosial terkecil dari masyarakat yang berbentuk berdasarkan pernikahan dan terdiri dari seorang suami (ayah), isteri (ibu) dan anak-anak mereka. Sedangkan keluarga dalam arti kata lebih luas berada dalam lingkungan masyarakat seperti keluarga RT, keluarga komplek, atau keluarga Indonesia.

Keluarga merupakan produsen dan konsumen sekaligus, dan harus mempersiapkan dan menyediakan segala kebutuhan sehari-hari seperti sandang dan pangan. Setiap keluarga dibutuhkan dan

saling satu sama lain, supaya mereka dapat hidup lebih senang dan tenang. [37]

Keluarga merupakan sisi individu diri namun memberikan penanaman dalam hal sikap atau pengetahuan dasar sebelum siswa masuk pada lingkungan sekolah, dan tetap menjadi suatu lingkungan awal pendidikan siswa walalupun siswa sudah masuk lingkungan sekolah sekalipun.

Adanya sikap kesadaran ataupun tidak keluarga memiliki peranan yang besar bagi siswa untuk meneruskan ilmu yang sudah didapatkan dari sekolah, karena waktu yang ada lebih banyak pada lingkungan keluarga daripada lingkungan sekolah, oleh karena itu keluarga tentu memiliki peranan dalam perkembangan minat siswa.

Adanya Konsep pembelajaran jarak jauh maka memaksa orang tua agar dapat menggunakan teknologi. Karena orang tua akan mengajarkan teknologi tersebut kepada anaknya. Orang tua harus kreatif dan inovatif dalam menyiapkan pelaksanaan pebelajaran daring dan memberikan bimbingan atau tuntunan kepada anak agar dapat memanfaatkan akses teknologi modern

[37] Suto Prabowo dkk, "Peran Keluarga Sangat Penting dalam Pendidikan Mental, Karakter Anak serta Budi Pekerti Anak", dalam *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol. 8 No. 1, Juni, 2015, h. 47 – 48.

dalam proses pembelajaran yang nantinya juga akan meningkatkan kualitas dari anak itu sendiri[38]

Adapun dalam penelitian yang sudah dilakukan sayangnya keluarga menjadi faktor penghambat dalam minat belajar siswa, Hal demikian bukan dimaksudkan tidak perlu adanya peranan keluarga namun ialah kurangnya peranan keluarga untuk pembelajaran secara daring. Walaupun peristiwa yang terjadi memerlukan adanya kerjasama dalam berbagai pihak.

Adapun hal yang dimaksud dalam uraian diatas ialah peristiwa yang terjadi di SDS Waladun Sholeh ialah sarana dalam komunikasi yang didapatkan melalui lingkungan rumah siswa sendiri itu masih kurang, dengan terbatasnya kondisi ekonomi anatara siswa yang berbeda beda, maka tidak semua siswa memiliki alat komunikasi tersebut secara optimal.

Peristiwa ini bukan mengajarkan kepada kita untuk memaksakan kondisi dari keadaan yang memang tidak bisa akan tetapi kitranya perlu kerjasama antara pihak sekkolah maupun pihak keluarga itu sendiri untuk memikirkan suatu jalan baik secara bersama.

Sepenuhnya bukan salah pada pihak manapun atau menyalahkan apapun namun perlu kita ambil suatu pembelajaran

[38] Etika Dwi Utami, " Kendala dan Peran Orangtua dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19", dalam *Prosending Seminar Nasional Pasca Sarjana UNNES*, Kamis, 16 Juli 2020, h. 477.

sederhana dalam penelitian ini bahwa bukan saatnya untuk saling salah dan menyalahkan akan tetapi mari saling berjabat tangan untuk memecahkan suatu permasalahan yang memang tidak hanya memerlukan satu golongan saja.

Dimana hal yang dimaksud adalah antara pihak sekolah maupun keluarga siswa sendiri memikirkan jalan bersama agar pembelajaran yang dilaksanakan meskipun hanya secara daring dapat berjalan secara optimal.

Akhir dalam bahasan analisis dari penelitian ini mengajarkan kepada kita bahwa minat belajar yang dimaksud tidak hanya dari perkataan namun juga diiringi dengan adanya perbuatan, selain hal itu minat disini bukan hanya memaksakan untuk berminat terhadap PAIBP namun untuk mengajarkan bahwa sangat perlunya minat untuk terus belajar akan ilmu pengetahuan.

Penanaman minat untuk terus belajar dan mengamalkan apa yang sudah dipelajari sejak dini merupakan suatu hal yang penting di diri anak, baik hal tersebut dimulai dengan sikap memerhatikan terhadap minat bekajar pendidikan agama yang ada di sekolah maupun kegiatan pembiasaan perilaku keagamaan yang dilakukan baik oleh pihak sekolah maupun pihak keluarga serta masyarakat.

Selain hal itu mengajarkan pula untuk menyadari perlunya konsep kerjasama dalam mendidik anak bagi pihak manapun baik antara keluarga dan

sekolah serta masyarakat, karena untuk keadaan bagaimanapun sesungguhnya jika menginginkan suatu hasil baik dari optimalnya anak belajar hingga tertanamnya suatu ilmu pelajaran yang menjadikan sikap di diri anak perlulah adanya perhatian dari semua pihak yang terkait bukan dari pihak sekolah saja namun terhadap semua pihak yang menyangkut dari kehidupan siswa.

Konsep kerjasama juga ditimbulkan untuk bersama sama menghadapi setiap faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran baik itu seperti faktor yang menghambat untuk bersama sama dalam mencari jalan keluar ataupun faktor yang mendorong agar lebih meningkatkan pembelajaran sehingga terjalankan secara optimal.